

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan umum berdasarkan masalah yang diteliti yakni tentang Peran Ekstrakurikuler Angklung dalam Menumbuhkan Sikap Cinta Tanah Air yaitu: Ekstrakurikuler angklung merupakan salah satu kegiatan yang mampu menjaga kelestarian kesenian angklung, mampu memperkenalkan budaya kepada generasi muda dan membentuk sikap para generasi muda, sehingga dengan begitu para generasi muda memiliki rasa cinta terhadap tanah air. Ekstrakurikuler angklung SMA Pasundan 2 Bandung berangkat dari kecintaan kepala sekolah terhadap kesenian, sehingga SMA Pasundan 2 Bandung berkomitmen akan terus menjaga dan memperkenalkan angklung kepada masyarakat luas.

Tim angklung PANDA memiliki beragam kegiatan yang dapat membentuk sikap siswa untuk mencintai dan menjaga kebudayaan milik bangsanya sendiri. Kegiatan yang dimiliki oleh tim angklung PANDA diantaranya ialah latihan rutin yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Jumat, pukul 16.00 hingga 17.00 WIB. Selain latihan rutin, juga memiliki kegiatan lain yang menunjang kegiatan latihan, sehingga para anggota tidak merasakan kejenuhan dengan rutinitas yang dilakukan setiap hari. Beberapa prestasi telah diukir oleh tim angklung PANDA baik ditingkat daerah maupun nasional. Itulah yang menjadikan tim angklung SMA Pasundan 2 Bandung dikenal oleh para pelaku angklung dan masyarakat luas.

Para anggota tim angklung PANDA telah memiliki kesadaran untuk melestarikan kesenian angklung. Hal tersebut tampak dari proses latihan yang datang dari inisiatif para anggota. Sehingga memudahkan bagi pelatih untuk melaksanakan latihan. Untuk menanamkan rasa cinta tanah air dalam diri siswa tentunya tidak mudah. Pendekatan yang dilakukan seorang pelatih tidak hanya dilakukan pada saat latihan, tetapi memaksimalkan waktu-waktu diluar latihan.

Dengan demikian, kedekatan antara anggota dan pelatih bisa terjalin dengan harmonis.

Kesenian angklung dinilai efektif dan memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Terdapat nilai-nilai cinta tanah air dalam kesenian angklung yang berasal dari kehidupan masyarakat. sehingga ketika nilai-nilai tersebut diajarkan kepada siswa, maka siswa akan memiliki sikap yang sesuai dengan norma yang berlaku dimasyarakat.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler angklung memberikan perubahan sikap kepada anggotanya, diantaranya adalah kedisiplinan, kerjasama, gotong royong, tenggang rasa, toleransi, kekeluargaan. Perubahan-perubahan tersebut dinilai sebagai bentuk nyata dan mendapat perhatian khusus bagi pihak sekolah terhadap ekstrakurikuler angklung. Dengan angklung pula, nama SMA Pasundan 2 Bandung dapat terangkat dan lebih dikenal oleh masyarakat luas. sehingga menjadi daya tarik bagi siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan di SMA Pasundan 2 Bandung. Oleh karena itu, SMA Pasundan 2 Bandung mendukung secara penuh terhadap kegiatan yang dibuat ataupun yang diikuti oleh ekstrakurikuler angklung SMA Pasundan 2 Bandung.

2. Simpulan Khusus

Disamping simpulan umum di atas, secara khusus penelitian ini disimpulkan dalam dalil-dalil penelitian sebagai berikut:

- a. Pembentukan sikap cinta tanah air melalui ekstrakurikuler angklung SMA Pasundan 2 Bandung telah tertanam pada diri setiap anggotanya.
- b. Angklung dibuat oleh Daeng Soetigna dibuat sebagai alat pendidikan, dengan tujuan untuk membuat siswa tertarik pada kesenian tradisional.
- c. Pendidikan kewarganegaraan merupakan garda terdepan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dalam diri siswa, untuk mewujudkan *good and smart citizenship* melalui kesenian angklung.
- d. Kesenian angklung sebagai jati diri suku sunda khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya guna membentengi generasi muda dari pengaruh negatif globalisasi.

- e. Kesenian angklung mampu menjadi media bagi pemerintah Indonesia dalam menjalin kerjasama dengan negara lain.
- f. Alat musik angklung menghasilkan harmoni dengan bermacam *genre* musik.
- g. Angklung dapat membentuk atau menemukan jati diri individu sehingga menjadi manusia berbudi pekerti luhur.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Adanya kegiatan ekstrakurikuler angklung, dapat memperkenalkan kesenian tradisional kepada generasi muda. Melihat pengaruh globalisasi yang berdampak buruk bagi generasi muda. Terbukti dengan banyaknya generasi muda lebih tertarik kepada budaya asing. Untuk itu, sebagai warga negara sudah sepatutnya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan yang menjadi identitas bangsa Indonesia.
2. Bagi bidang Kewarganegaraan terutama masalah *civic disposition*, dalam hal ini berkaitan perilaku warga negara. Penelitian ini menjadi salah satu bukti bahwa ilmu Pendidikan Kewarganegaraan tidak hanya di pelajari di kelas saja tetapi Pendidikan Kewarganegaraan juga di pelajari di luar kelas melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga Pendidikan Kewarganegaraan dianggap memiliki peranan penting dalam membina sikap siswa, melalui ekstrakurikuler angklung selain dijadikan sebagai wadah untuk menaungi siswa yng memiliki bakat dan minat pada seni tradisional, juga menanamkan nilai budi pekerti luhur sehingga jika diikuti dapat membentuk jati diri dan karakter generasi muda dengan mengedepankan pembentukan sebuah identitas bangsa bagi setiap pelakunya. Korelasi terhadap PKn, penelitian ini dapat dijadikan bahan ajar dalam kajian mata kuliah Pendidikan Nilai dan Moral.

C. Rekomendasi

Skripsi ini dibuat untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai sumber referensi bagi para mahasiswa, peneliti, praktisi angklung, masyarakat serta utamanya adalah bagi tim angklung SMA Pasundan 2 Bandung. Berdasarkan hasil pembahasan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi kepada berbagai elemen yang terkait di dalamnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa atau calon peneliti

Kepada mahasiswa atau calon peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan mampu menemukan informan yang memahami secara mendalam mengenai angklung. Diharapkan sebelum melakukan penelitian, peneliti harus lebih memahami secara mendalam mengenai kebudayaan serta sejarah mengenai kesenian angklung sebagai salah satu warisan budaya bangsa Indonesia.

2. Peneliti

3. Tim Angklung PANDA

Disarankan bagi tim angklung agar terus menjaga dan melestarikan kesenian angklung tidak hanya kepada anggotanya, namun harus mampu memperkenalkan kepada masyarakat luas. Selain itu terus mampu untuk berkreasi dan menghasilkan karya-karya yang dinikmati oleh berbagai kalangan.

4. Pelatih

Disarankan bagi pelatih agar memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai angklung. Selalu melakukan inovasi-inovasi dalam proses latihan sehingga dapat menarik minat para anggota. Serta tetap konsisten memberikan keteladanan bagi para anggota dan selalu mengembangkan nilai-nilai budi pekerti luhur sehingga para anggota dapat berperilaku baik dan terus disiplin.

5. Anggota

Disarankan bagi anggota untuk tetap semangat latihan dan terus memiliki motivasi untuk berprestasi. Semoga apa yang sudah dipelajari dari kesenian angklung dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak lupa untuk melakukan study banding ke perguruan-perguruan lain untuk menambah pengalaman dan tetap menjaga tali silaturahmi.

6. Sekolah

Agung Permana, 2017

PERAN EKSTRAKURIKULER ANGKLUNG DALAM MENUMBUHKAN SIKAP CINTA TANAH AIR DI KALANGAN SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Disarankan agar selalu mendukung setiap kegiatan yang dilakukan oleh ekstrakurikuler angklung untuk tetap melestarikan kesenian angklung dan terus mengukir berprestasi. Memberikan kontrol terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, serta terus membantu ekstrakurikuler angklung dari segi sarana dan prasarana.